

BAB 5

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil pendidikan kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap minat bisnis mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat bisnis mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bisnis mahasiswa. Nilai signifikansi uji F dan uji t yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi layak dan variabel independen berpengaruh secara statistik. Besarnya koefisien determinasi menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menjelaskan sebagian besar variasi minat bisnis mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis mayor (H_1) diterima.

Temuan ini selaras dengan *Theory of Planned* (TPB), di mana pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk sikap positif terhadap kewirausahaan, memperkuat persepsi dukungan sosial dalam lingkungan akademik (norma subjektif), serta meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan usaha (persepsi kendali

perilaku). Ketiga komponen tersebut secara teoretis mendorong terbentuknya intensi atau minat berwirausaha.

2. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara parsial terhadap minat bisnis mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta

Secara parsial, seluruh dimensi pendidikan kewirausahaan, yaitu Kurikulum dan Materi, Metode dan Proses Pembelajaran, Praktik dan Pengalaman, Dosen dan Fasilitator, Lingkungan dan Fasilitas Pendukung, serta Jaringan dan Kolaborasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa setiap komponen dalam sistem pendidikan kewirausahaan memiliki kontribusi dalam meningkatkan intensi mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan demikian, seluruh hipotesis minor (H_{1a} - H_{1f}) dinyatakan diterima.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan bukan hanya berfungsi sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi sebagai sistem pembentuk sikap, norma, dan persepsi kontrol yang secara simultan memengaruhi minat bisnis mahasiswa sesuai dengan kerangka TPB.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan variabel yang diteliti dan ruang lingkup responden yang hanya mencakup satu perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti *self-efficacy*, norma subjektif,

atau dukungan lingkungan, serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih *generalizable*.

